

Abstrak

Media teknologi informasi memberikan manfaat yang nyata dan memungkinkan individu untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, namun disisi yang lain dengan kemudahan ini juga dapat menyebabkan beberapa permasalahan terkait penggunaannya. Salah satu permasalahan yang diperburuk oleh adanya kemajuan teknologi ini adalah *fear of missing out* (FoMO). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-esteem* dengan FoMO pada mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara *Self-esteem* dengan FoMO pada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan subjek berjumlah 87 orang dengan rentang usia antara 18 hingga 25 tahun. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua alat ukur yaitu skala FoMO yang diadaptasi dari Fear of Missing Out Scale dan skala *Self-Esteem* yang diadaptasi dari Rosenberg *Self-Esteem Scale*. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis product moment dari Pearson. Hasil analisis data diperoleh hasil korelasi $r_{xy} = -0,413$ ($p < 0,01$) yang berarti bahwa terdapat hubungan negatif antara *self-esteem* dengan FoMO. Semakin tinggi tingkat *self-esteem*, maka FoMO pada mahasiswa cenderung tinggi dan sebaliknya. Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyatakan bahwa hipotesis diterima. Variabel *self-esteem* dalam penelitian ini memberikan sumbangan efektif sebesar 11,7% terhadap tingginya FoMO pada mahasiswa, dan sisanya ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: FoMO, *Self-Esteem*

Abstract

Information technology media provide tangible benefits and allow individuals to fulfill their basic needs, one of which is connected without having to meet face to face. but on the other hand with this convenience can also cause several problems related to its use. One of the problems exacerbated by technological advances is fear of missing out (FoMO). This study aims to determine the relationship between self-esteem and FoMO in Mercu Buana University Yogyakarta students. The hypothesis proposed in this study is that there is a negative relationship between Self-esteem and FoMO in Mercu Buana University Yogyakarta students. This study used 87 subjects with ages ranging from 18 to 25 years. Data collection methods in this study used two measuring instruments namely the FoMO scale adapted from the Fear of Missing Out Scale by Przyblski and the Self-Esteem scale adapted from the Rosenberg Self-Esteem Scale. Data analysis method in this study uses Pearson product moment analysis. The results of data analysis obtained the results of correlation $r_{xy} = -0.413$ ($p < 0.01$) which means that there is a negative relationship between self-esteem and fear

of misnetting. The higher the level of self-esteem, the FoMO for students tends to be lower and vice versa. Based on the results of the study, the researchers stated that the hypothesis was accepted. The self-esteem variable in this study made an effective contribution of 11.7% to the high FoMO in students, and the rest was determined by other variables not examined in this study.

Kata kunci: FoMO, Self-Esteem, Student